

Pelatihan Pembuatan Sabun Wajah bagi Pemberdayaan Ibu PKK di Desa Cikarageman, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Facial Soap Making Training for the Empowerment of PKK Women in Cikarageman Village, Bekasi Regency, West Java

Heny Herawati^{1*}, Euis Bandawaty², Patriandari³, Chusnah⁴, Sri Lestari⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-syafi'iyah, Indonesia

E-mail: henyherawati.feb@uia.ac.id^{1*}

Alamat Kampus: Jl. Raya Jatiwaringin No.12, RT.006/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 17411

Korespondensi Penulis: henyherawati.feb@uia.ac.id

Article History:

Received: March 07, 2025

Revised: April 12, 2025

Accepted: May 12, 2025

Published: May 20, 2025

Keywords: Training, Face Wash, PKK Women's

Abstract. Since the COVID-19 era, maintaining personal hygiene has become a global priority. In Indonesia, soap—especially facial soap—is essential for both personal and environmental hygiene. Growing public interest in soap has created opportunities for local businesses. Empowering the community, particularly PKK women's groups, to produce facial soap is viable, as the process is relatively simple and can be done individually or in groups. However, public knowledge about soap ingredients and production methods remains limited. This community service activity aimed to educate PKK women in Cikarageman Village, Setu, Bekasi Regency on how to make facial soap and to introduce home-based business opportunities. The program included partner coordination, educational counseling, hands-on soap-making assistance, evaluation, and follow-up. The outcome of this initiative was packaged facial soap products distributed to local residents. More importantly, the partner group gained practical skills and knowledge, enabling them to produce facial soap independently and potentially improve their economic well-being.

Abstrak

Sejak era COVID-19 hingga saat ini, menjaga kebersihan diri telah menjadi kewajiban bersama secara global. Di Indonesia, sabun merupakan barang penting baik untuk kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan. Karena besarnya minat masyarakat terhadap sabun, khususnya sabun wajah, kini terdapat lebih banyak pilihan bagi pelaku usaha dalam membuat sabun untuk pasar lokal. Pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya organisasi perempuan PKK, untuk membuat sabun wajah dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok karena cara pembuatannya cukup sederhana. Pengetahuan masyarakat umum mengenai komponen dan cara pembuatan sabun wajah masih sangat minim. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan ibu-ibu PKK cara membuat sabun wajah dan memberikan mereka wawasan tentang pilihan usaha rumahan. Ibu-ibu PKK di Desa Cikarageman, Setu, Kabupaten Bekasi menjadi kelompok mitra kegiatan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang perekonomian, serta meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan strategi yang meliputi koordinasi mitra, penyuluhan, pendampingan pembuatan sabun muka, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini, berupa produk sabun wajah yang telah dikemas dan dibagikan kepada penduduk setempat, serta kelompok mitra yang telah memiliki keterampilan dalam memproduksi sabun muka secara mandiri.

Kata kunci: Pelatihan, Sabun Muka, Ibu PKK

1. PENDAHULUAN

Sejak era COVID-19 hingga saat ini, menjaga kebersihan diri telah menjadi kewajiban bersama secara global. Di Indonesia, sabun merupakan barang penting baik untuk kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan. Meski harga sabun wajah yang saat ini masih cukup mahal serta kecocokkan dengan kulit wajah dengan hasil yang berbeda-beda, maka upaya pemenuhan kebutuhan manusia akan sabun, khususnya sabun wajah, dapat dilakukan dengan memberdayakan ibu-ibu PKK. Karena besarnya minat masyarakat terhadap sabun, khususnya sabun wajah, kini terdapat lebih banyak pilihan bagi pelaku usaha untuk membuat sabun bagi pasar lokal.

Pembuatan sabun wajah relatif mudah dipelajari dan dibuat, maka diharapkan masyarakat, khususnya organisasi perempuan PKK dapat melakukan pemberdayaan. Namun kesadaran masyarakat terhadap komponen dan cara pembuatan sabun wajah masih relatif sedikit. Peningkatan perekonomian keluarga sangat terbantu oleh pemberdayaan ekonomi perempuan. Dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dapat dilakukan upaya untuk memperkuat perekonomian keluarga. Lebih lanjut, kegiatan pemberdayaan ini dapat mendorong semangat kemandirian dalam berwirausaha dan meningkatkan lapangan kerja.

Desa Cikarageman adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Desa Cikarageman adalah desa induk yang berdiri pada tahun 1958 dengan luas wilayah 610 Ha. Pada tahun 1982 Cikarageman dimekarkan menjadi 2 desa yaitu desa cikarageman dan desa Regamanunggal. Desa Cikarageman, saat ini, terdiri dari tiga Dusun, sepuluh RW dan 44 RT, dengan jumlah penduduk saat ini yaitu 9997 jiwa dan dengan batas wilayah yaitu: - Sebelah Utara: Desa Tamansari - Sebelah Selatan: Desa Ragemanunggal - Sebelah Timur.: Desa Kertarahayu - Sebelah Barat.: Desa Tamanrahayu.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK di Desa Cikarageman Setu, Kabupaten Bekasi, cara membuat sabun wajah yang dapat membantu memberikan solusi untuk membantu ekonomi keluarga.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada bulan Juli 2023, berlokasi di Desa Cikarageman, Setu Kabupaten Bekasi. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para ibu -ibu PKK Desa Cikarageman. Adapun tahapan dari kegiatan sebagai berikut:

a. Koordinasi dengan mitra

Koordinasi dengan mitra dilakukan baik sebelum maupun sesudah kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana. Sebelum memulai kegiatan, tim pengabdian memperoleh informasi dari kepala desa tentang sejumlah permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat dan mungkin ada solusi yang bisa dilakukan oleh tim. Pada akhirnya, diputuskan bahwa membuat sabun wajah akan membantu para ibu mengurangi pengeluaran mereka dan lebih siap untuk membantu perekonomian keluarga mereka. Lokasi dan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga ditentukan dalam koordinasi ini.

b. Pembelian alat dan bahan

Tim pengabdi telah menyiapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk prosedur pembuatan sabun wajah sebagai langkah akhir sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Kompor, baskom, pengaduk kayu, saringan, pisau, sabun muka, susu beruang, dan botol pengemas merupakan beberapa peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

c. Penyuluhan

Sebelum dilakukan praktik pembuatan sabun muka, tim pengabdian memberikan penyuluhan kepada kelompok mitra yaitu ibu PKK tentang peluang usaha rumahan yang bisa meningkatkan penghasilan dan proses dari pembuatan sabun muka tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Kantor Desa Cikarageman.

d. Pelatihan pembuatan sabun muka

Bekerjasama dengan ibu-ibu PKK dalam pelatihan ini, langsung mempraktikkan cara membuat sabun wajah. Mitra secara aktif terlibat dalam kegiatan ini sesuai instruksi dan melakukan praktiknya sesuai dengan pedoman tim pengabdi. Kelompok mitra juga diperbolehkan mengadakan sesi tanya jawab pada saat praktik ini guna memperjelas aspek-aspek tata cara pembuatan sabun muka yang belum sepenuhnya mereka pahami dan mempersiapkan diri untuk membuat sabun muka secara mandiri di kemudian hari.

e. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat dievaluasi selama dan setelah selesai acara. Tim pengabdi menilai keterlibatan aktif peserta pelatihan selama kegiatan melalui pertanyaan dan balasan. Tim pengabdi mendengarkan komentar dan keluhan peserta pelatihan mengenai cara pelaksanaan kegiatan selain tanya jawab. Atas rekomendasi yang diberikan, tim pengabdi akan terus melanjutkan program pengabdian ini dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan di bidang

lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga Desa Cikageman. Berdasarkan evaluasi ini, kelompok mitra cukup antusias dengan latihan ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan pembuatan sabun wajah, serta waktu pelaksanaan kegiatan tidak bertepatan dengan kegiatan ibu-ibu PPK. Untuk tindak lanjutnya bagi mitra, adalah dengan melakukan pendampingan secara berkelanjutan hingga benar-benar ahli dalam membuat sabun wajah sendiri adalah cara evaluasi yang akan dilakukan setelah kegiatan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Ibu-ibu PKK yang menjadi kelompok mitra kegiatan mendapatkan penyuluhan cara membuat sabun wajah serta cara mengemasnya. Pembuatan sabun wajah meliputi langkah-langkah berikut ini:

- a. Dibutuhkan sabun wajah batangan sebanyak 1 (satu) pcs, kemudian susu beruang sebanyak 2 (dua) kaleng
- b. Mencampurkan sabun wajah batangan dan susu beruang ke dalam wadah panci yang telah disiapkan
- c. Mengaduk seluruh bahan, sampai tercampur dengan rata
- d. Masak dengan api sedang, sambil terus diaduk sampai mendidih
- e. Diamkan beberapa menit sampai uap nya hilang, sebelum dimasukkan ke dalam botol
- f. Saring adonan agar hasil yang didapatkan tidak menggumpal, dengan memastikan adonan sudah dingin
- g. Setelah itu produk yang dihasilkan dikemas dengan memasukkannya dalam botol plastik yang telah diberi label.

Pada gambar 1 menampilkan tata cara pembinaan dan pelatihan pembuatan sabun wajah. Anggota PKK asal Desa Cikarageman, Setu, Kabupaten Bekasi yang berjumlah total 15 orang mengikuti latihan ini. Beberapa ibu-ibu PKK turut serta didampingi anaknya.



Gambar 1. Proses Praktik pembuatan Sabun wajah

Gambar 1 menggambarkan bukti keaktifan dalam keterlibatan kelompok mitra pada kegiatan ini. Para Ibu-ibu PKK langsung bertanya kepada tim pengabdian tentang rincian pembuatan produk sabun wajah yang belum mereka pahami sepenuhnya. Gambar 2 menggambarkan gabungan pemotretan antara tim pengabdian dan kelompok mitra setelah praktik pembuatan sabun wajah.



Gambar 2. Pembagian Hasil Praktik Pembuatan Sabun wajah ke Ibu PKK

Botol bekas yang tidak terpakai dapat digunakan untuk kemasan produk. Botol telah dibersihkan dan dibiarkan kering. Setelah itu, label yang telah disiapkan tim pengabdian ditempelkan pada botol. Gambar 3 menampilkan item sabun wajah yang sudah jadi dan siap untuk dipasarkan.



Gambar 3. Produk Sabun wajah

3.2 PEMBAHASAN

Ibu-ibu PKK sangat terbantu dan terinspirasi dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mereka belajar cara membuat sabun wajah dan pilihan bisnis rumahan. Selain itu, mereka terinspirasi untuk bekerja sendiri sebagai bisnis sampingan karena padatnya jadwal mereka sebagai ibu rumah tangga. Namun kelompok mitra masih kurang memahami sifat fisik, kandungan bahan kimia, penyimpanan, dan kegunaan zat tersebut sehingga memerlukan dukungan berkelanjutan dari tim pengabdian sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai banyak manfaat, baik bagi tim pengabdian maupun kelompok mitra. Bagi tim pengabdian, kegiatan ini merupakan sarana pendidikan tridharma dalam arti memberikan kontribusi yang tulus dalam mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi pada lingkungan masyarakat sekitar. Adapun bagi kelompok mitra, ibu-ibu PKK di Desa Cikageman, Setu, Kabupaten Bekasi, sangat merasakan manfaat dari program ini. Mereka bisa menghemat pengeluaran keluarga dengan menggunakan sabun wajah yang mereka buat untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan memulai usaha sendiri untuk membuat sabun wajah.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Secara umum kegiatan pelatihan pembuatan sabun wajah ini telah dilaksanakan di Desa Cikageman, Setu, Kabupaten Bekasi, sesuai jadwal yang telah disepakati. Ibu-ibu PKK Desa Cikarageman ikut ambil bagian dan berkontribusi aktif dalam kegiatan ini. Mereka sudah mampu memproduksi sabun wajah baik secara mandiri maupun berkelompok. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah produk sabun wajah yang sudah dikemas dan siap dibagikan kepada masyarakat sekitar.

4.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan pelatihan pembuatan sabun muka kepada Ibu – Ibu PKK Desa Cikarageman Setu Kabupaten Bekasi, dapat disarankan untuk melakukan kegiatan pelatihan serupa kepada warga lain nya sebagai upaya pemberdayaan perempuan. Dengan membuat sabun muka sendiri dapat menghemat anggaran belanja keluarga dan jika hasil produksi dijual, maka akan memberikan manfaat untuk menambah penghasilan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Cikarageman dan masyarakat Desa Cikarageman Setu Kabupaten Bekasi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-syafiyah dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang telah membantu tim baik secara moral maupun *financial* sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M., Mujiani, S., Abdurrosyid, M., & Patriandari, P. (2023). Pelatihan UMKM dalam meningkatkan kualitas budi daya ikan bandeng. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 146–151.
- Chasani, M., Widyaningsih, S., & Ningsih, D. R. (2020, Mei). Pelatihan pembuatan sabun mandi cair pada kelompok PKK Desa Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 10(1).
- Laksono, E. W., Marfuatun, M., Isana, S. Y. L., & Yuanita, D. (2018). Pelatihan pembuatan ‘pelembut cucian’ yang ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 2(1), 38–42.
- Nisa, N. I. F., Sudarni, D. H. A., & Saifulloh, S. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai upaya pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Kutuwetan Kabupaten Ponorogo. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 5(1), 53–59.
- Pandia, E. S., Atmaja, T. H. W., & Safuridar, S. (2023). Pelatihan pembuatan bokashi pupuk kandang kotoran sapi kelompok tani Replita Desa Sukaramai Aceh Tamiang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5768–5772.